

**SUMBANGAN KESENIAN COKEKAN PESU TERHADAP
KESUSASTRAAN INDONESIA DARI
SEGI ISI DAN STRUKTUR**



Oleh :

Hartono

NIRM : 8371150401102269

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1988**

**SUMBANGAN KESENIAN COKEKAN PESU TERHADAP
KESUSASTRAAN INDONESIA DARI
SEGI ISI DAN STRUKTUR**



Oleh :

Hartono

NIRM : 8371150401102269

454 / PBST 0018
19-9-1989
F. J. 819.2 / Har / 3
28/89

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1988**

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Hadapan

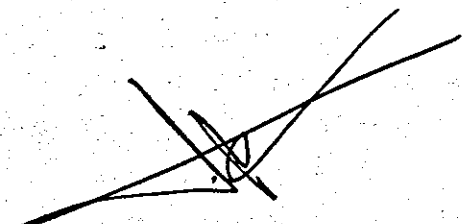
Dewan Penguji Tesis

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia

STKIP Katolik Widya Mandala Madiun



Dr. Suripan Sadi Hutomo
Pembimbing

Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Tesis
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Katolik Widya Mandala Madiun dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan

Pada hari : Sabtu

Tanggal : 14 Mei 1988



Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia STKIP Katolik
Widya Mandala Madiun

Dekan,

Drs. St. Moeljono, M.Pd.

Dewan Penguji:

1. (Dr. Suripan Sadi Hutomo)

2. (Drs. F.X. Suwardo)

MOTTO:

Allah akan mengangkat orang-orang yang
beriman dan orang-orang yang menuntut ilmu
dari beberapa derajat.

Quran

Kupersembahkan buat: Ayah,

ibu,

adik,

kakak, dan

kasih tercinta.

RINGKASAN TESIS

SUMBANGAN Kesenian Cokekan Pesu TERHADAP KESUSASTRAAN INDONESIA DARI SEGI ISI DAN STRUKTUR

Desa Pesu yang terletak kurang lebih 20 km ke arah timur laut dari kabupaten Magetan mempunyai kesenian tradisional yang hampir punah. Kesenian itu disebut kesenian Cokekan Pesu. Kesenian yang hampir punah itu perlu sekali untuk dilestarikan. Salah satu cara untuk melestarikannya adalah dengan cara membuat tulisan tentang kesenian Cokekan Pesu.

Dalam kesenian Cokekan Pesu, khususnya tembang yang yang dipergunakan terdapat nilai moral yang sangat berguna bagi manusia. Selain unsur nilai moral, kesenian Cokekan Pesu juga mempunyai unsur sastra. Unsur sastra inilah yang menarik perhatian peneliti. Hal ini demikian, sebab dengan unsur sastra peneliti menemukan dua masalah. Dua masalah itu adalah isi tembang kesenian Cokekan Pesu dan struktur tembang kesenian Cokekan Pesu.

Kesenian Cokekan Pesu dapat ditinjau dari beberapa segi. Mengingat banyaknya segi yang dapat dibahas maka peneliti membatasi pada segi isi dan struktur tembang kesenian Cokekan Pesu. Segi isi meliputi tema dan amanat. Sedangkan segi struktur meliputi diksi, persajakan, dan gaya bahasa atau bahasa yang dipergunakan.

Kemudian, kalau kita memperhatikan uraian di atas maka kita telah dapat mengetahui bahwa tujuan peneliti membahas permasalahan kesenian Cokekan Pesu. Oleh karena itu, tujuan penelitian tidak diuraikan lagi.

Kemudian apakah yang dimaksud dengan kesenian Cokekan Pesu? Kesenian Cokekan Pesu adalah kesenian tradisional Jawa yang tumbuh dan berkembang di desa Pesu, yang mempergunakan alat yang masih sederhana sekali dan dimainkan oleh tandak serta diikuti oleh waranggana, yang pada akhirnya menerima upah yang berupa uang. Alat kesenian Cokekan Pesu adalah siter penerus, siter babok, kendang dan gong bumbung.

Selanjutnya, perlu pula dijelaskan di sini bahwa kesenian Cokekan Pesu termasuk genre atau jenis sastra lisan. Kesenian Cokekan Pesu pada mulanya dipelajari secara turun-temurun, dari generasi ke generasi atau dipelajari secara tradisi. Selain itu, kesenian Cokekan Pesu sudah menjadi milik rakyat. Karena sudah menjadi milik rakyat, maka kesenian Cokekan Pesu sudah terkenal di desa Pesu, bahkan sudah sampai kabupaten Magetan.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan tesis ini tentu banyak kekurangan dan kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Oleh karena itu, peneliti mohon kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun. Kritik dan saran itu sangat diperlukan demi langkah selanjutnya.

Penulis,

Hartono

KATA PENGANTAR

Pertama-tama peneliti mengucapkan puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan kepada peneliti, sebab hanya atas nikmat dan rahmat-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan selamat.

Kedua kalinya peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian tesis ini banyak pihak yang terlibat. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dan semoga amalnya diterima Tuhan Yang Mahaesa serta mendapat imbalan jasa yang setimpa dengan jasanya.

Teristimewa, ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. St. Moeljono, M.Pd., selaku Dekan STKIP Katolik Widya Mandala Madiun.
2. Bapak Dr. Suripan Sadi Hutomo, selaku pembimbing pembuatan tesis.
3. Bapak Suyatno, selaku Kepala Desa Pesu.
4. Bapak Bari dan teman-temannya, selaku pengamen kesenian Cokekan Pesu.
5. Ibu Kainem dan teman-temannya, selaku waranggana kesenian Cokekan Pesu.
6. Petugas perpustakaan STKIP Katolik Widya Mandala Madiun.
7. Teman-teman yang telah membantu menyelesaikan tesis.

DAFTAR ISI

BAB

Halaman

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Ringkasan Tesis	vi
KATA PENGANTAR	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pemilihan Masalah	1
1.2 Alasan Pemilihan Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Pembatasan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Teori yang Dipergunakan	6
1.7 Ruang Lingkup Lokasi Penelitian	8
1.8 Metode Penelitian	9
II. IDENTIFIKASI Kesenian COKEKAN PESU	11
2.1 Pengertian Kesenian Cokekan Pesu	11
2.2 Alat yang Dipergunakan Kesenian Cokekan Pesu dan Fungsinya	12
2.3 Unsur-Unsur Kesenian Cokekan Pesu	13
2.3.1 Pesinden	14
2.3.2 Tandak	14
2.3.3 Gamelan atau Alat Musik	15
2.3.4 Tembang atau Gending	15
2.3.5 Keperluan Penanggap	16
2.4 Manfaat Kesenian Cokekan Pesu	17
2.5 Asali-Usul Kesenian Cokekan Pesu	19
2.6 Latar Belakang Penghidupan Pengamen Kesenian Cokekan Pesu	22

2.6.1 Keluarga Pengamen Kesenian	
Cokekan Pesu	22
2.6.2 Pendidikan Pengamen Kesenian	
Cokekan Pesu	23
2.7 Kesenian Cokekan Pesu sebagai Salah	
Satu Genre Sastra Lisan	24
III. ISI TEMBANG KESENIAN COKEKAN PESU	28
3.1 Tema	31
3.2 Amanat	53
IV. STRUKTUR TEMBANG KESENIAN COKEKAN PESU	60
4.1 Diksi	60
4.2 Rima atau Persajakan	63
4.3 Gaya Bahasa	66
V. PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran-Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN